



PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 26 AMPENAN

Ni Made Triandani¹, Ni Ketut Novyastini², Ida Bagus Kade Yoga Pramana³

Istitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

nimadetriandani@gmail.com¹ niketutnovyastini03@gmail.com²

gusyogapramana21@gmail.com³

Abstract

The role of teachers in education increases interest in learning which includes efforts to create a learning environment that inspires students to enjoy learning. Interested learning is self-directed, including enthusiasm, seriousness, concentration, and strategies to achieve goals. Educators need to improve the quality of learning in the classroom, the quality of learning in the classroom can be improved in various ways, so that students feel comfortable. This research uses a qualitative descriptive method to describe and analyze in detail the role of teachers in developing students' interest in learning. The results of this research are also based on observations made by researchers at SDN 26 Ampenan. To increase the effectiveness, efficiency and quality of learning so that it meets expectations, in the learning process teachers are encouraged to carry out various innovations such as by creating learning media, especially in subjects that are considered difficult, students will be more interested in achieving their academic potential effectively maximum.

Keywords: *The Role of Teachers, Interest in Learning*

Abstrak

Peran guru dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan minat belajar yang meliputi upaya menciptakan lingkungan belajar yang menggugah siswa agar gemar belajar. Belajar yang berminat adalah belajar yang diarahkan oleh diri sendiri, meliputi semangat, kesungguhan, konsentrasi, dan strategi untuk mencapai tujuan. Pendidik perlu meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, mutu pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, agar siswa merasa senang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara rinci tentang peran guru dalam mengembangkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini juga berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 26 Ampenan. Untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi dan mutu pembelajaran sehingga sesuai dengan harapan, maka dalam proses pembelajaran guru didorong untuk melakukan berbagai inovasi seperti dengan menciptakan media pembelajaran terutama pada mata pelajaran yang dianggap sulit, siswa akan lebih tertarik untuk mencapai potensi akademiknya secara efektif dan maksimal.

Kata Kunci: Peran Guru, Minat Belajar



I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang wajar dan sadar untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara, dan melalui dunia pendidikan, anak menjadi tumpuan masyarakat dan menjadi manusia yang cerdas, cakap, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, peningkatan pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas manusia yang mampu melestarikan dan mempertahankan jati diri bangsa (Sadikin, 2019). Pendidikan adalah suatu proses dimana guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, memberikan petunjuk dan membimbing siswa, serta menyampaikan pengetahuan dan pengetahuan.

Guru adalah orang yang memberikan sarana bagi proses transmisi ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada siswa (Pitalis Mawardi, 2020). Selain itu, guru memainkan peran kunci dalam memfasilitasi dan mendukung siswa untuk memahami, memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh kurikulum. Proses ini meliputi transfer ilmu pengetahuan kepada siswa, interaksi antara guru dan siswa, serta pembentukan pemahaman dan kemampuan siswa melalui pengajaran dan bimbingan yang berkualitas. Untuk memenuhi harapan dan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kualitas pembelajaran, guru didorong untuk melakukan berbagai upaya dalam proses pembelajaran, seperti membuat media pembelajaran untuk mata pelajaran yang dianggap sangat sulit. Hal ini diperlukan untuk menarik minat siswa. Saya bangun sambil belajar.

Peran guru dalam mendidik, atau meningkatkan minat belajar, melibatkan upaya guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang menginspirasi dan memotivasi siswa untuk terus belajar. Masih ada siswa di kelas yang tidak termotivasi untuk belajar dan tidak merespon apa yang dikatakan guru. Pendidik perlu melakukan penilaian sendiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya, karena siswa bisa saja bosan dengan model pembelajaran yang berbasis ceramah. Dalam hal ini, kualitas pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, dan guru dapat meningkatkan minat siswa. Peningkatan jumlah pembelajaran di kelas memegang peranan yang sangat penting agar siswa merasa nyaman dan ilmu yang diperoleh mudah diterima. Namun peningkatan minat belajar siswa juga disertai dengan berbagai tantangan, seperti kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang tidak tepat, dan sikap apatis terhadap materi pelajaran. . Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi akademik, penting untuk memahami peran guru dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif yang merangsang minat belajar siswa. Hal ini melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih dalam dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran dalam interaksi, minat menjadi terarah pada diri sendiri, meliputi semangat, keseriusan, konsentrasi, dan strategi mencapai tujuan (Sirait, 2016). Siswa yang berminat belajar memberikan perhatian lebih dibandingkan siswa lainnya. Penelitian (Nurhasanah & Sobandi, 2016) menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar meningkatkan hasil belajar siswa. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa keinginan untuk belajar juga merupakan keinginan seseorang untuk belajar. Menurut (Situmorang, 2020), ada empat indikator yang menarik. 1) Siswa puas, siswa puas, atau siswa menyukai sesuatu, sehingga siswa dapat terus mempelajari ilmu yang disukainya. Tidak masuk akal untuk memaksa siswa mempelajari bidang ini. 2) Minat yang berkaitan dengan motivasi siswa dapat berupa pengalaman produktif yang dipicu oleh orang, benda, aktivitas, atau aktivitas itu sendiri. 3) Perhatian, Perhatian siswa adalah pemasukan atau gerak pikiran ke arah pengamatan dan pemahaman dengan mengesampingkan orang lain. Siswa yang tertarik dengan konten harus memperhatikan. 4) Melibatkan siswa pada sesuatu yang menimbulkan kegembiraan dan kegembiraan dalam menyelesaikan atau menyelesaikan suatu kegiatan.



Peran adalah tingkah laku seseorang ketika melakukan suatu kegiatan. Peran merupakan imbalan yang diberikan atas perilaku atau kemampuan individu dalam bertindak dalam situasi tertentu, tergantung pada status sosial atau pekerjaan individu tersebut (Siregar, 2015). Guru adalah orang yang berperan dalam proses belajar mengajar serta mempengaruhi kualitas dan karakter individu dalam kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, Sadirman (2016) berpendapat bahwa guru adalah basis pembelajaran dan berperan dalam melatih potensi sumber daya manusia di bidang pembangunan.

Menurut Muhibbinsyah (2010:133), minat berarti suatu kecenderungan, semangat, atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempengaruhi kinerja akademik siswa. Mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Mereka yang tertarik akan memiliki minat yang kuat. Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Hadiah pada dasarnya adalah hadiah khusus. Ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran sangat diperhatikan dan minat tersebut sangat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hakim, Rukmanul (2009:38).

Sebagai pendidik profesional, guru memutuskan apa yang baik bagi siswanya karena alasan profesional. Mutu pendidikan sekolah ditentukan oleh kualifikasi profesional guru. Melihat kenyataan tersebut, sekolah berlomba-lomba meningkatkan kualitas guru (Pupuh dan Suryana, 2012:25). Guru harus mampu tidak hanya memberikan ilmu kepada siswa, namun juga memotivasi siswa dan menjadi teladan. Guru hendaknya mencari cara untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam pembelajaran, dan guru hendaknya mencari cara untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Salah satu tanggung jawab seorang guru adalah merangsang minat belajar siswa. Cara yang pertama adalah dengan menggunakan bahan ajar. Carpenter dan Dale (dalam Darma, 1983: 6) menyatakan, "Pembelajaran ini memerlukan keterlibatan aktif dan latihan." Karena pembelajaran pada dasarnya terdiri dari aktivitas pertunjukan, siswa terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berpartisipasi dengan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan berpikir. Dalam konteks ini, Carpenter dan Dale menekankan pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar siswa. Pemberian materi pada saat kelas meningkatkan minat belajar siswa.

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik membangkitkan semangat dan minat untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kepribadian siswa. Media yang tepat dan menarik merangsang minat siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan tersebut. Apresiasi ini bisa juga dalam bentuk pujian. Dengan mengapresiasi guru, siswa akan lebih aktif dan cermat menyikapi penjelasan guru terhadap materi pelajaran. Pujian dari guru merupakan salah satu bentuk pengakuan terhadap upaya belajar siswa (Djamarah, 2010).

Hubungan antara guru dan siswa memegang peranan yang sangat penting. Sekalipun materi pembelajarannya bagus, keberhasilannya tergantung pada metode pengajaran yang digunakan. Profesionalisme guru, kualitas kurikulum, fasilitas pendidikan, biaya, manajemen sekolah, dan lingkungan belajar semuanya berperan penting dalam proses pendidikan sekolah untuk meningkatkan kinerja siswa. Guru harus mampu menggunakan metode pengajaran yang menarik dan menyenangkan untuk menarik minat siswa dan menghindari kebosanan pada saat proses pembelajaran di kelas, karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa (Suwardi & Farnisa. 2018). Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa merupakan salah satu kegiatan yang harus disertakan dalam kegiatan pembelajaran. Guru bertanggung jawab tidak hanya untuk menyebarkan dan menyebarkan pengetahuan, tetapi juga untuk



memotivasi anak-anak untuk belajar. Tidak dapat disangkal bahwa siswa berbeda-beda dalam semangat belajarnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk selalu memotivasi siswa agar selalu semangat belajar, menjadi siswa yang baik, dan meraih nilai terbaik. Jika siswa termotivasi untuk belajar maka proses pembelajaran akan berhasil. Oleh karena itu, guru harus memotivasi siswa secara maksimal dan kreatif agar dapat membangkitkan keinginan belajar siswa.

Penelitian ini berupaya menggambarkan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 26 Ampenan, dimana penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan secara nasional

II. METODE

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara rinci peran guru pada SD Negeri 26 Ampenan dalam mengembangkan minat belajar siswa. Pendekatan kualitatif memberikan peneliti pemahaman yang holistik dan kompleks terhadap fenomena tersebut, memungkinkan mereka untuk mengkaji peran guru dan hambatan yang mereka hadapi dalam menumbuhkan minat siswa untuk belajar lebih dalam. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Data yang terkumpul selanjutnya akan dievaluasi secara deskriptif dengan memberikan gambaran dan penjelasan rinci tentang hasil yang diperoleh dari penelitian.

III. PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 26 Ampenan merupakan salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Ampenan, Kabupaten Ampenan, Nusa Tenggara Barat yang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui proses perbaikan pembelajaran secara inovatif dan berkelanjutan dan selalu berupaya mengembangkan minat belajar siswa melalui peran berbagai pemangku kepentingan pendidikan. Pemangku kepentingan pendidikan berperan dalam mengembangkan satuan pendidikan dan kurikulum (Herawan, 2024).

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari, sehingga mempengaruhi motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang lebih berminat belajar cenderung lebih memperhatikan dan berpartisipasi lebih aktif di kelas, serta mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengalaman, serta faktor eksternal seperti metode pengajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar, dan penghargaan yang diberikan. Guru berperan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa. Dalam dunia pendidikan, penting bagi guru untuk memahami cara meningkatkan minat belajar siswa. Misalnya, menghubungkan materi dengan minat dan kebutuhan siswa dan menggunakan berbagai metode pengajaran untuk menjaga siswa tetap terlibat. Oleh karena itu, minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan berprestasi lebih baik.

Peran guru dalam pendidikan sangat penting dan beragam. Tugas utama seorang guru adalah bertindak sebagai dosen dan mengajarkan mata pelajaran kepada siswa. Guru harus



mampu menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami dengan menggunakan berbagai metode pengajaran untuk menjaga minat dan keterlibatan siswa. Guru berperan sebagai motivator untuk merangsang keinginan belajar siswa. Guru membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi melalui dorongan, penghargaan, dan umpan balik positif. Dalam perannya sebagai fasilitator, guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi dan kolaborasi antar siswa. Guru membantu siswa menemukan sumber belajar dan memberikan bimbingan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan belajar mereka. Guru juga berperan sebagai evaluator, mengukur kemajuan belajar siswa melalui berbagai bentuk penilaian seperti ujian, pekerjaan rumah, dan observasi. Penilaian ini penting untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dan memberikan masukan yang konstruktif. Selain mengajarkan muatan akademis, guru juga berperan dalam pengembangan karakter siswa. Ini membantu siswa mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Guru berperan sebagai perantara antara siswa dengan orang tua, dan antara siswa dengan masyarakat. Komunikasikan kemajuan siswa kepada orang tua dan dorong keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi, guru perlu inovatif dalam metode pengajarannya. Kita harus mampu beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan. Secara keseluruhan, peran guru dalam pendidikan sangat kompleks dan berdampak signifikan terhadap perkembangan akademik dan kepribadian siswa. Dengan melaksanakan tugas-tugas tersebut secara efektif, guru dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi yang tidak hanya mampu secara akademis, tetapi juga berkarakter baik dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Guru berperan sebagai motivator dan berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Harus mampu menciptakan suasana menyenangkan dan menarik selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan ide-ide kreatif dan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Memberikan kesempatan belajar yang sesuai seperti. Penggunaan LCD dan media pembelajaran lainnya. Fasilitas-fasilitas ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung proses belajar siswa. Pengorganisasian pembelajaran yang baik, termasuk pembuatan rencana pembelajaran dan silabus, sangatlah penting. Guru perlu merencanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode untuk menjaga minat siswa. Selain itu, aturan pembelajaran yang jelas membantu menciptakan suasana kolaboratif. Guru didorong untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih beragam dan kreatif. Dengan menggunakan pendekatan yang bervariasi, siswa akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor dukungan dari keluarga dan lingkungan juga mempunyai pengaruh besar. Ketika siswa mendapat dukungan yang cukup dari orang tua dan masyarakat, mereka cenderung lebih tertarik untuk belajar. Penelitian ini juga mencakup observasi guru dan siswa serta wawancara untuk lebih memahami motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa bervariasi dan dapat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh gurunya.

Faktor Pendukung motivasi dan keinginan belajar siswa merupakan faktor utama yang membantu guru meningkatkan motivasi dan minat belajar. Siswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan media pembelajaran yang menarik, sangat mendukung proses belajar mengajar. Fitur ini membantu guru mengajarkan materi dengan lebih efektif. Dukungan lingkungan dan keluarga juga memegang peranan



penting. Ketika siswa mendapat dukungan orang tua dan lingkungan sosial yang positif, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar.

Faktor Penghambat salah satu kendala utama adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Siswa yang tidak terlalu termotivasi atau berminat cenderung mengabaikan dorongan guru, sehingga dapat menghambat proses pembelajaran. Jika lingkungan belajar tidak mendukung, seperti lingkungan rumah yang tidak kondusif dalam belajar, maka motivasi belajar siswa akan berkurang. Siswa yang merasa tidak nyaman berada di dekat orang lain mungkin akan menjadi malas dalam belajar. Pola asuh orang tua yang kurang mendukung juga menjadi penghalang. Jika orang tua tidak memberikan perhatian dan bimbingan yang cukup, siswa dapat merasa diabaikan dan kehilangan minat belajar. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memberikan respon yang sama terhadap strategi yang diterapkan oleh guru.

Guru diharapkan dapat menghubungkan proyek dengan kurikulum yang ada dan membuat hubungan praktis antara materi pelajaran dan pengalaman praktis siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat relevansi dari apa yang mereka pelajari dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Guru berperan sebagai mentor yang membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kreatif. Dengan memberikan pengajaran yang efektif, guru dapat membantu siswa mengatasi tantangan proyek dan meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Guru harus merancang proyek yang tidak hanya memenuhi standar pendidikan tetapi juga menarik dan relevan bagi siswa. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang unik dan efektif, guru dapat merangsang rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik siswa. Dengan menerapkan PjBL, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan yang berdampak positif terhadap kinerja akademik dan pertumbuhan pribadi siswa. Pengalaman belajar yang positif ini membantu meningkatkan minat belajar siswa. Guru diharapkan terus melakukan refleksi terhadap praktik pengajarannya dan mencari cara untuk memperkuat perannya dalam meningkatkan efektivitas PjBL. Hal ini termasuk memberikan pelatihan yang sesuai dan pengembangan profesional.

IV. SIMPULAN

Pada SDN 26 Ampenan guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator yang dapat mempengaruhi motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran yang kreatif, penggunaan media yang menarik, dan pendekatan yang relevan dengan kehidupan siswa, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan akademik siswa. Faktor-faktor pendukung seperti motivasi intrinsik siswa, dukungan dari lingkungan keluarga, serta fasilitas belajar yang memadai dapat memperkuat minat belajar siswa. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti kurangnya motivasi, lingkungan yang tidak kondusif, dan minimnya dukungan orang tua yang dapat mengurangi minat belajar siswa. Dengan peran yang optimal, guru diharapkan mampu menghadapi tantangan tersebut, terus berinovasi, dan memotivasi siswa agar mencapai potensi akademik mereka secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Berutu, A. I., Roza, M., & Hsb, R. N. (2024). Peran Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Membangun Motivasi dan Minat Belajar Siswa. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(3), 88-97.
- Damayanti, N. A. (2024). Peran Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di Kelas Rendah Upaya untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 14-14.
- Herawan, Kadek Dedy. (2024). The Role of an Understanding of Educational Philosophy in Developing A Local Content Curriculum (Case Study At PGRI 6 Denpasar Vocational School). *Jurnal Eduscience (JES)* Volume 11, No.1 April, Year 2024, 58-71
<https://doi.org/10.36987/jes.v11i1.5579>
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. Edisi, 3(2), 312-325.
- Najoan, R. A., Lala, W. C., & Ratunguri, Y. (2023). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 215-227.
- Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V SDN tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2262.
- Tahir, N., Umar, N. A., Pomalango, M., Naniu, F., Tino, N., & Uno, W. A. (2023). Peran Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika SDN 11 Tilamuta. *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(2), 39-43